

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN DEMAM BERDARAH *DENGUE***

**(Studi Dilakukan di Desa Pemogan Kecamatan
Denpasar Selatan Kota Denpasar Tahun 2023)**



Oleh:

EMERENSIANA JESIKA KURNIATI DOMA
NIM. P07133219007

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2023**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN DEMAM BERDARAH *DENGUE***

**(Studi Dilakukan di Desa Pemogan Kecamatan Denpasar Selatan
Kota Denpasar Tahun 2023)**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan
Jurusan Kesehatan Lingkungan**

Oleh:

**EMERENSIANA JESIKA KURNIATI DOMA
NIM. P07133219007**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

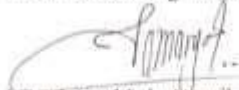
FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN DEMAM BERDARAH *DENGUE*

(Studi di desa Pemogan Kecamatan Denpasar Selatan Kota
Denpasar Tahun 2023)


Oleh:

EMERENSIANA JESIKA KURNIATIDOMA
NIM. P07133219007

Dosen Pembimbing Utama:


Gusni Ayu Made Aryasih, SKM., M.Si
NIP. 1973011919980302001

Dosen Pembimbing Pendamping:


Dr. Drs. I Wawan Sudiadnyana, SKM., M.PH
NIP. 196512301989031003

MENGETAHUI
KETUA PERIODE KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Wawan Juna, SKM., M.Si
NIP. 196412271986031002

SKRIPSI DENGAN JUDUL:

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN DEMAM BERDARAH *DENGUE***

(Studi di Desa Pemogan Kecamatan Denpasar Selatan
Kota Denpasar Tahun 2023)

Oleh:

EMERENSIANA JESIKA KURNIATI DOMA

NIM : P07133219007

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : Selasa

TANGGAL : 2 Mei 2023

1. I Wayan Sali, SKM., M.Si

(Ketua)

2. I Gusti Ayu Made Aryasih, SKM., M.Si

(Anggota)

3. I Ketut Aryana, BE, SST., M.Si

(Anggota)

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKES KEMENKES DENPASAR



I Wayan Iana, SKM., M.Si

NIP. 196412271986031002

iv

FACTORS ASSOCIATED WITH THE INCIDENCE OF DENGUE HEMORRHAGIC FEVER

**(Study in Pemogan Village, South Denpasar District Denpasar
City in 2023)**

ABSTRACT

Pemogan Village is a village located in South Denpasar District, Denpasar City. Puskesmas III South Denpasar is a Puskesmas located in Pemogan Village. The latest data shows UPTD. Puskesmas III Denpasar Selatan is one of the puskesmas in Denpasar which has the highest cases of DHF. Based on the results of interviews with DHF program holders, there are several factors that cause DHF, namely behavior, occupancy density and physical environment. The purpose of this study was to determine the factors associated with the incidence of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) in the UPTD work area. Puskesmas III South Denpasar. This type of research includes observational research. The research design used is an analytical survey method with a cross sectional approach. The sample in this study was 98 respondents selected by simple random sampling, analyzed with chi square and CC calculations. Based on the occupant behavior chi square test, $p = 0.001 < 0.05$ obtained CC value = 0.310, occupancy density $p = 0.001 < 0.05$ CC value = 0.325, environment $p = 0.001 < 0.05$ CC value = 0.325. The conclusion of this study is that there is a relationship between occupant behavior factors, occupancy density and the environment with the incidence of Dengue Hemorrhagic Fever in Pemogan Village in 2023. The suggestion that can be conveyed is that it is expected for the community to increase awareness of improving good behavior towards cleanliness by draining the bathtub, draining the container and also protecting the environment to bury used items must drain the bathtub once a week.

Keywords : DBD, Behavior, Environment, Occupancy

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH *DENGUE*

(Studi Dilakukan di Desa Pemogan Kecamatan Denpasar Selatan Kota
Denpasar Tahun 2023)

ABSTRAK

Desa Pemogan adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar. Puskesmas III Denpasar Selatan merupakan Puskesmas yang terdapat di Desa Pemogan. Data terakhir menunjukkan UPTD. Puskesmas III Denpasar Selatan merupakan salah satu puskesmas yang berada di Denpasar yang memiliki kasus tertinggi DBD. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemegang program DBD terdapat beberapa faktor penyebab DBD yaitu perilaku, padatan hunian dan lingkungan fisik. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di wilayah kerja UPTD. Puskesmas III Denpasar Selatan. Jenis penelitian yang termasuk penelitian observasional. Rancangan penelitian yang digunakan adalah metode survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 98 responden yang dipilih secara *simple random sampling*, dianalisis dengan *chi square* dan perhitungan CC. Berdasarkan uji chi square perilaku penghuni diperoleh nilai $p = 0,001 < 0,05$ nilai $CC = 0,310$, kepadatan hunian $p = 0,001 < 0,05$ nilai $CC = 0,325$, lingkungan $p = 0,001 < 0,05$ nilai $CC = 0,325$. Kesimpulan penelitian ini adalah ada hubungan faktor perilaku penghuni, kepadatan hunian dan lingkungan dengan kejadian Demam Berdarah *Dengue* di Desa Pemogan Tahun 2023. Saran yang dapat disampaikan yaitu diharapkan bagi masyarakat untuk meningkatkan kesadaran akan meningkatkan perilaku baik terhadap kebersihan dengan menguras bak mandi, menguras container dan juga menjaga lingkungan agar mengubur barang bekas pakai harus menguras bak mandi seminggu sekali.

Kata kunci : DBD, Perilaku, Lingkungan, Padatan Hunian

RINGKASAN PENELITIAN

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH *DENGUE*

**(Studi Dilakukan di Desa Pemogan Kecamatan Denpasar
Selatan Kota Denpasar Tahun 2023)**

**Oleh : Emerensiana Jesika Kurniati Doma
NIM : P07133219007**

Lingkungan merupakan salah satu indikator yang seringkali mendapatkan perhatian khusus dalam menilai status kesehatan masyarakat maupun individu. Kesadaran masyarakat rendah biasanya masyarakat yang tinggal di pemukiman kumuh. Perilaku masyarakat yang masih tidak higienis ditambah lagi dengan tidak adanya sarana dan prasarana lingkungan yang mendukung berdampak pada kesehatan masyarakat yang tinggal pada pemukiman kumuh tersebut. *WHO* menetapkan Indonesia sebagai negara dengan kasus DBD tertinggi di Asia Tenggara pada tahun 1968 sampai 2009. Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai kasus edemis cukup tinggi. (Andika et al. 2022)

Banyak aspek dari kesehatan manusia yang dipengaruhi oleh lingkungan dan banyak penyakit dapat dikenali serta di seimbangkan oleh faktor lingkungan. Pengawasan dan Pemahaman interaksi antara manusia dengan lingkungannya merupakan suatu komponen penting dari kesehatan masyarakat. Kesehatan lingkungan merupakan suatu bagian dari kesehatan masyarakat yang lebih menitik beratkan pada pengontrolan dampak lingkungan akibat ulah manusia terhadap lingkungannya serta akibat dari lingkungan terhadap makhluk hidup. Penyakit DBD merupakan suatu penyakit berbasis lingkungan yang sering menimbulkan. (Sutriyawan and Suherdin 2022)

Demam berdarah dengue (DBD) merupakan penyakit infeksi akut yang disebabkan oleh virus *Dengue* dan ditularkan melalui vektor nyamuk *Aedes aegypti* (Candra, 2013). Disebut DBD karena disertai gejala demam dan pendarahan. Penyakit ini merupakan penyakit yang baru bagi Indonesia, yaitu baru pada tahuntujuh puluhan masuk ke Indonesia. Penyakit ini terus menyebar cepat di antaramasyarakat karena vektornya tersedia yaitu *Aedes aegypti* dan masyarakat samasekali tidak mempunyai kekebalan

terhadapnya. Pada saat itu DBD seringkali menyebabkan kematian karena pendarahan yang sulit dihentikan (Soemirat, 2011).

Salah satu Kecamatan di Kota Denpasar yang memiliki kasus DBD tertinggi yaitu wilayah Kecamatan Denpasar Selatan yang mengalami fluktuasi dari tahun 2019 sampai tahun 2021. Pada tahun 2019 kasus DBD sebanyak 461 penderita dan tidak ada angka kematian selama dua tahun terakhir kemudian pada tahun 2020 kasus DBD mengalami peningkatan sebanyak 612 penderita dan pada tahun 2021 dari bulan Januari sampai Agustus kasus DBD sebanyak 219 penderita dengan total kematian satu orang (Dinas Kesehatan Kota Denpasar, 2021).

Berdasarkan laporan yang diperoleh dari UPTD. Puskesmas III Denpasar Selatan, Bali pada tahun 2018 hingga 2022 diperoleh data sebagai berikut pada tahun 2018 terdapat satu kasus Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di Wilayah Kerja UPTD. Puskesmas III Denpasar Selatan, pada tahun 2019 terdapat 11 kasus Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di Wilayah Kerja UPTD. Puskesmas III Denpasar Selatan, pada tahun 2020 terdapat 12 kasus, pada tahun 2021 terdapat dua kasus. Di wilayah kerja UPTD. Puskesmas III Denpasar Selatan, pada tahun 2022 terhitung dari bulan Januari sampai bulan Juli terdapat enam kasus Demam Berdarah *Dengue* (DBD).

Data terakhir menunjukkan UPTD. Puskesmas III Denpasar Selatan merupakan salah satu puskesmas yang berada di Denpasar yang memiliki kasus tertinggi DBD. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemegang program DBD terdapat beberapa faktor penyebab DBD yaitu perilaku, padatan hunian (rumah yang saling berdempetan sehingga disebut rumah yang tidak memenuhi syarat) dan lingkungan fisik (keberadaan *container* dan keberadaan kawat kasa rumah). Ada tiga banjar di Desa Pemogan yang memiliki kasus DBD tertinggi yaitu banjar Dukuh Tangkas, Glogor Carik dan Mekar Jaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk hubungan dengan kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di wilayah kerja UPTD. Puskesmas III Denpasar Selatan Tahun 2023.

Jenis penelitian yang digunakan termasuk penelitian observasional, rancangan penelitian survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari kolerasi antara faktor-faktor risiko dengan cara pendekatan atau pengumpulan data sekaligus pada satu saat tertentu saja. Nilai faktor perilaku warga di Desa Pemogan dengan 98 sampel tergolong kategori cukup dengan frekuensi 53 orang (54,1%) . Nilai kepadatan

hunian warga di Desa Pemogan dengan 98 sampel tergolong kategori rumah tidak memenuhi syarat dengan frekuensi 61 (62,2%) Nilai faktor lingkungan warga di Desa Pemogan dengan 98 sampel tergolong kategori cukup dengan frekuensi 61 (62,2%).

Berdasarkan data diatas maka perilaku penghuni yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji *chi square* bahwa jumlah perilaku penghuni dengan katagori baik yang pernah terkena DBD sebanyak 33 dan tidak pernah terkena DBD sebanyak 12, perilaku penghuni dengan katagori cukup yang pernah terkena DBD sebanyak 51 dan tidak pernah terkena DBD sebanyak 2 dan tidak ada perilaku penghuni dengan kategori kurang dengan total responden 98. Hasil perhitungan pearson *Chi Square* menunjukkan bahwa nilai *p-value* hubungan perilaku penghuni dengan kejadian Demam Berdarah *Dengue* Di Desa Pemogan Tahun 2023 diperoleh nilai $p = 0,001 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak atau ada hubungan perilaku penghuni dengan kejadian Demam Berdarah *Dengue*. Untuk melihat kuat lemahnya hubungan dilihat dari nilai *coefficient kontigensi (CC)* yaitu 0,310. Nilai tersebut menunjukkan hubungan rendah antara variabel perilaku penghuni dengan kejadian Demam Berdarah *Dengue* di Desa Pemogan. Berdasarkan data diatas maka Kepadatan Hunian yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji *Chi Square* bahwa jumlah kepadatan hunian dengan katagori memenuhi syarat yang pernah terkena DBD sebanyak 26 dan tidak pernah terkena DBD sebanyak 11, kepadatan hunian dengan katagori tidak memenuhi syarat yang pernah terkena DBD sebanyak 58 dan tidak pernah terkena DBD sebanyak 3 dengan total responden 98. Hasil perhitungan pearson *Chi Square* menunjukkan bahwa nilai *p-value* hubungan kepadatan hunian dengan kejadian Demam Berdarah *Dengue* di Desa Pemogan Tahun 2023 diperoleh nilai $p = 0,001 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak atau ada hubungan kepadatan hunian dengan kejadian Demam Berdarah *Dengue*. Untuk melihat kuat lemahnya hubungan dilihat dari nilai *Coefficient Contigensi (CC)* yaitu 0,325. Nilai tersebut menunjukkan hubungan rendah antara variabel kepadatan hunian dengan kejadian Demam Berdarah *Dengue* di Desa Pemogan. Berdasarkan data diatas maka hubungan lingkungan yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji *Chi Square* bahwa jumlah faktor lingkungan dengan katagori baik yang pernah terkena DBD sebanyak 26 dan tidak pernah terkena DBD sebanyak 11, faktor lingkungan dengan katagori cukup

yang pernah terkena DBD sebanyak 58 dan tidak pernah terkena DBD sebanyak 3 dan faktor lingkungan dengan katagori kurang sebanyak 0 dengan total responden 98. Hasil perhitungan pearson *Chi Square* menunjukkan bahwa nilai *p-value* hubungan faktor lingkungan dengan kejadian Demam Berdarah *Dengue* di tiga Banjar Desa Pemogan Tahun 2023 diperoleh nilai $p = 0,001 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak atau ada hubungan faktor lingkungan dengan kejadian Demam Berdarah *Dengue*. Untuk melihat kuat lemahnya hubungan dilihat dari nilai *Coefficient Contigensi (CC)* yaitu 0,325. Nilaitersebut menunjukkan hubungan rendah antara variabel lingkungan dengan kejadian Demam Berdarah *Dengue* di Desa Pemogan.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah ada hubungan perilaku penghuni dengan kejadian Demam Berdarah *Dengue* di Desa Pomogan dengan diperoleh nilai $0,01 < 0,05$ dan $CC = 0,310$ yang artinya tingkat hubungan rendah, ada hubungan kepadatan hunian dengan kejadian Demam Berdarah *Dengue* di Desa Pomogan dengan diperoleh nilai $0,01 < 0,05$ dan $CC = 0,325$ yang artinya tingkat hubungan rendah, ada hubungan lingkungan dengan kejadian Demam Berdarah *Dengue* di Desa Pomogan dengan diperoleh nilai $0,01 < 0,05$ dan $CC = 0,325$ yang artinya tingkat hubungan rendah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat disampaikan penulis sebagai berikut; masyarakat meningkatkan kesadaran akan meningkatkan perilaku terhadap kebersihan seperti menguras bak mandi, menguras *container* dan juga menjaga lingkungan agar mengubur barang bekas, harus menguras bak mandi seminggu sekali, menutup tempat penampungan air yang akan menjadi tempat berkembangbiaknya nyamuk, mengubur kaleng dan botol bekas yang tidak dipakai serta rutin memantau jentik secara berkala. Bagi pihak Desa pemogan dan Puskesmas III Denpasar Selatan disarankan agar lebih menggiatkan usaha-usaha meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan dengan baik dengan cara melakukan penyulihan tentang kebersihan dan

kesehatan lingkungan melalui gotong royong dimasing-masing banjar serta meningkatkan promosi kesehatan dibidang pencegahan dan penanggulangan DBD.

Kepustakaan : 20 Daftar Pustaka (Tahun 2005-Tahun 2022)

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu,

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH *DENGUE* (Studi Dilakukan di Desa Pemogan Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar Tahun 2023)”.

Penyusunan skripsi ini merupakan tugas wajib bagi seluruh mahasiswa Prodi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan semester VIII untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana Terapan Program Studi Sanitasi Lingkungan. Dalam penyusunan skripsi penulis banyak mendapatkan bantuan baik berupa bimbingan, tenaga dan pikiran, untuk itu melaluipengantar ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Sri Rahayu, S.Tr. Keb., S.Kep, Ners, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Wayan Jana, SKM, M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. Bapak Dr. Drs. I Wayan Sudiadnyana, SKM., M.PH selaku Ketua Prodi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan dan selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan arahan penulisan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Ibu I Gusti Ayu Made Aryasih, SKM., M. Si, selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam menyusun skripsi ini.
5. Kepala Dinas Kesehatan Kota Denpasar beserta staff dan karyawan yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk pengambilan data dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepala UPTD. Puskesmas Denpasar Selatan III yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk pengambilan data dalam penyusunan skripsi ini.
7. Semua Pihak yang secara langsung dan tidak langsung telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini sangat jauh dari sempurna oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran perbaikan demi penyempurnaannya. Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Om Santhi, Santhi, Santhi Om

Denpasar, 2 Mei 2023

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Emerensiana Jesica Kurniati Doma
NIM : P07133219007
Program Studi : Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan
Jurusan : Kesehatan Lingkungan
Tahun Akademik : 2022/2023
Alamat : Jalan Tukad Banyupoh Gang v no 17, Denpasar, Bali

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Demam Berdarah *Dengue* (Studi Di Desa Pemogan Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar Tahun 2023) adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2023
Yang membuat pernyataan



Emerensiana Jesica Kurniati Doma
NIM. P07133219007

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	3
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Demam Berdarah <i>Dengue</i>	6
B. Epidemiologi Demam Berdarah <i>Dengue</i>	8
C. Bionomik Vektor.....	11
D. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Demam Berdarah <i>Dengue</i> (DBD).....	13
E. Ciri-Ciri Nyamuk <i>Aedes Aegypti</i>	11
F. Cara-Cara Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit DBD	16
BAB III KERANGKA KONSEP,	
A. Kerangka Konsep	20
B. Variabel Penelitian	20
C. Definisi Operasional.....	23
D. Hipotesis Penelitian.....	24

BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi, Sampel Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel	25
D. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data	28
E. Pengolahan dan Analisis Data.....	29
F. Etika Penelitian.....	31
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil.....	35
B. Pembahasan.....	43
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Definisi Operasional.....	23
2. Distribusi Sampel Penelitian	27
3. Distribusi Responden Berdasarkan Umur	36
4. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan.....	37
5. Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan	37
6. Distribusi Perilaku di Desa Pemogan.....	38
7. Distribusi Responden Menurut Kategori Padatan Hunian	39
8. Distribusi Lingkungan di Desa Pemogan	39
9. Analisis Faktor Perilaku dengan Kejadian DBD	40
10. Analisis Faktor Padatan Hunian dengan Kejadian DBD.....	41
11. Analisis Faktor Lingkungan Dengan Kejadian DBD.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konsep.....	20
2. Hubungan Antar Variabel	22

DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL

ABJ	=	Angka Bebas Jentik
AC	=	<i>Air Conditioner</i>
AK	=	Angka Kematian
BTI	=	<i>Bacillus Thuringiensis Israelensis</i>
CC	=	<i>Coefficient Contingency</i>
DBD	=	Demam Berdarah <i>Dengue</i>
IGR	=	<i>Insect Growth Regulator</i>
KK	=	Kepala Keluarga
KLB	=	Kejadian Luar Biasa
PSN	=	Pemberantasan Sarang Nyamuk
PSP	=	Persetujuan Setelah Penjelasan
TPA	=	Tempat Pembuangan Akhir
UPTD	=	Unit Pelaksana Teknik Daerah
WHO	=	<i>World Health Organization</i>
%	=	Presentase
≤	=	Lebih Kecil Sama Dengan

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Izin Penelitian
2. Kode Etik Penelitian
3. Lembar Kuesioner dan Observasi
4. Hasil Uji Univariat dan Bivariat
5. Data-Data Penelitian
6. Lembar Bimbingan
7. Dokumentasi Kegiatan
8. Uji Turnitin